



Sistem Rekomendasi Pemilihan Varietas Bibit Padi Unggul Menggunakan Metode *Weighted Product* di Kecamatan Ploso

Afida Nur Janah¹⁾; Tánhella Zein Vitadiar²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia

²Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 06 11, 2025

Revised 06 12, 2025

Accepted 06 16, 2025

Keywords:

Recommendation System
Decision Support System
Rice Variety
Weighted Product

Info Artikel

Kata kunci:

Sistem Rekomendasi
SPK
Varietas Padi
Weighted Product

ABSTRACT

Farmers in Kecamatan Ploso face difficulties in selecting rice varieties due to the large number of options and various factors to consider, such as yield potential, resistance to pests and diseases, grain shattering, lodging resistance, and price. This study aims to develop a web-based recommendation system to assist farmers in choosing the most suitable rice variety. The system uses the Weighted Product method, a multi-criteria decision-making approach that considers the weight of each criterion to determine the best alternative. There are two types of users: farmers and admins. Farmers can input land conditions and receive appropriate recommendations, while admins manage data on varieties, criteria, and users. Test results show the system performs well, with an MSE value of 0, indicating 100% accuracy. The recommendation score of 0.076923419 matches the manual calculation. This system is expected to help farmers select high-quality seeds accurately and support local agricultural development.

ABSTRAK

Petani di Kecamatan Ploso mengalami kesulitan dalam memilih varietas padi karena banyaknya pilihan dan faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti potensi hasil panen, ketahanan terhadap penyakit dan hama, tingkat kerontokan, kerobohan, serta harga varietas. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan sistem rekomendasi berbasis web untuk memilih varietas padi yang tepat berdasarkan kebutuhan petani. Sistem menggunakan metode weighted product, yaitu metode pengambilan keputusan multikriteria yang mempertimbangkan bobot tiap kriteria dalam menentukan alternatif terbaik. Sistem ini memiliki dua jenis pengguna, yaitu petani dan admin. Petani dapat menginput kondisi lahan dan memperoleh hasil rekomendasi, sedangkan admin mengelola data varietas, kriteria, dan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan sistem berjalan baik, dengan nilai MSE sebesar 0 yang berarti akurasi 100%. Skor rekomendasi sistem sebesar 0,076923419, sesuai dengan perhitungan manual. Sistem ini diharapkan dapat membantu petani memilih bibit unggul secara akurat dan mendukung pertanian lokal.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Korespondensi:

Afida Nur Janah
Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Hasyim Asy'ari

61471 Jombang, Indonesia
Email: ajanah@mhs.unhasy.ac.id

1. PENGANTAR

Upaya peningkatan hasil panen padi menjadi penting untuk memenuhi permintaan pangan yang terus meningkat akibat pertumbuhan populasi penduduk. Penerapan inovasi pertanian seperti pengembangan varietas bibit padi unggul dan teknik budidaya yang tepat menjadi cara yang efisien dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi[1]. Pada saat ini, Indonesia telah berhasil mengembangkan banyak jenis varietas padi dengan karakteristik yang berbeda-beda. Pemahaman yang mendalam terhadap varietas padi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan panen. [2]. Keberagaman jenis varietas padi menyebabkan petani di Kecamatan Ploso mengalami kesulitan dalam memilih varietas padi yang mereka tanam. Berdasarkan wawancara dengan kelompok tani (Poktan) dan Pegawai Penyuluh Lapangan (PPL) dari Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Ploso, petani di daerah ini umumnya menanam varietas padi logawa dan ciherang. Pemilihan varietas tersebut berdasarkan kebiasaan atau rekomendasi dari sesama petani tanpa mempertimbangkan kondisi lingkungan, ketahanan terhadap hama dan penyakit. Ketika menanam varietas padi yang berbeda, petani seringkali tidak sepenuhnya memahami karakteristik varietas tersebut. Hal ini sering kali berdampak pada hasil panen yang kurang optimal atau meningkatnya biaya perawatan karena ketidaksesuaian antara varietas dan kondisi lahan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan pengembangan sebuah sistem yang dapat memberi rekomendasi pemilihan varietas padi berdasarkan kriteria yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Weighted Product* sebagai dasar perhitungan. Metode *weighted product* adalah salah satu metode yang termasuk ke dalam metode pengambilan keputusan multikriteria yang mempertimbangkan bobot dari setiap kriteria untuk menentukan alternatif terbaik[3]. Metode ini memiliki kelebihan yaitu dapat menangani data kriteria dengan skala yang berbeda[4]. Sistem ini memungkinkan petani untuk memasukkan data kondisi lahan sesuai kriteria yang telah ditentukan, kemudian memperoleh hasil rekomendasi varietas padi yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem rekomendasi pemilihan varietas padi yang dapat membantu petani dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan terukur. Sistem ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang akurat dan relevan, dengan didasari perhitungan secara ilmiah menggunakan metode *weighted product* yang akan mengevaluasi setiap varietas secara sistematis sesuai dengan bobot masing-masing kriteria.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem rekomendasi pemilihan varietas bibit padi unggul di Kecamatan Ploso dengan menerapkan metode *weighted product* untuk mendapatkan hasil rekomendasi sesuai dengan preferensi petani. Sistem ini membantu para petani di Kecamatan Ploso dalam menentukan padi yang ingin ditanam sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan[5], yaitu:

1. Identifikasi Masalah: Para petani di Kecamatan Ploso kesulitan memilih padi yang sesuai dengan kebutuhan mereka karena banyaknya pilihan jenis varietas dan kurangnya informasi tentang karakteristik tiap varietas.
2. Studi Literatur: Membaca penelitian terdahulu yang relevan sebagai referensi untuk membandingkan dan evaluasi sistem
3. Pengumpulan Data: Data varietas padi diperoleh dari Badan Penyuluhan Pertanian Ploso dan wawancara dengan petani dan pegawai penyuluh untuk menentukan kriteria berdasarkan masalah spesifik.
4. Analisis Kebutuhan: Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem
5. Perancangan sistem: Sistem dirancang dengan membuat diagram alur sistem dan UML (Use Case, Activity Diagram, dan Class Diagram)
6. Implementasi: Membuat sistem rekomendasi pemilihan bibit varietas padi berdasarkan rancangan yang telah dibuat
7. Pengujian: Melakukan uji coba terhadap sistem yang sudah dibuat dan memastikan semua fitur yang ada pada sistem bekerja dengan semestinya.

Metode *Weighted Product* merupakan salah satu metode *Multi Attribute Decision Making* yang digunakan untuk memilih alternatif terbaik berdasarkan beberapa kriteria. Metode ini mengoptimalkan proses evaluasi dengan mempertimbangkan kriteria dan bobot keputusan yang ditetapkan berdasarkan atribut pengambilan keputusan[6]. Setiap kriteria diberi bobot yang berbeda oleh petani berdasarkan kebutuhan dan prioritas mereka.

Adapun langkah-langkah perhitungan metode *weighted product* adalah sebagai berikut.

1. Menentukan kriteria dan alternatif

Menentukan sejumlah kriteria yang relevan dan menentukan alternatif yang akan di evaluasi

2. Penentuan tingkat kepentingan

Bobot kriteria ditentukan berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap pengambilan keputusan.

3. Normalisasi Bobot

Normalisasi bobot dilakukan untuk menghindari pengaruh skala yang berbeda pada setiap kriteria. Normalisasi bobot dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$W_j^i = \frac{W_j}{\sum W_j} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

W_j^i : Bobot kriteria ke-j yang sudah dinormalisasi.

W_j : Bobot awal dari kriteria ke-j (sebelum normalisasi)

$\sum W_j$: Jumlah total dari semua bobot kriteria.

4. Menentukan nilai preferensi untuk alternatif sebagai vektor S

Atribut keuntungan (benefit) bernilai positif sedangkan atribut biaya (cost) bernilai negative. Perhitungan nilai vektor s dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

S_i : Skor preferensi untuk alternatif ke-i.

X_{ij} : Nilai kriteria ke- j untuk alternatif ke -i

W_j : Bobot normalisasi dari kriteria ke-j

n : Jumlah kriteria

5. Menghitung nilai vector v

Nilai vektor v merupakan hasil perhitungan yang digunakan sebagai dasar dalam proses perankingan. Perhitungan nilai vector v dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}}{\prod_{j=1}^n X_{ij} * W_j} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

V_i : Nilai relatif alternatif ke- i

X_{ij} : Nilai kriteria ke- j untuk alternatif ke -i

W_j : Bobot normalisasi dari kriteria ke-j

n : Jumlah kriteria

i : Nilai kriteria ke-j

j : nilai kriteria

6. Perankingan

Perankingan dilakukan berdasarkan nilai vector v Dimana nilai tertinggi adalah hasil bibit varietas padi yang direkomendasikan ke petani.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi pengembangan sistem rekomendasi pemilihan varietas bibit padi unggul menggunakan metode *weighted product* berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis. Tabel berikut menunjukkan alur kerja metode *weighted product*.

1. Menentukan Bobot Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pegawai penyuluh dan petani di Kecamatan Ploso, diperoleh permasalahan spesifik yang kemudian dirumuskan ke dalam beberapa kriteria sebagai dasar dalam sistem rekomendasi. Bobot pada tiap kriteria merupakan inputan petani berdasarkan kebutuhan mereka. Daftar kriteria beserta bobot yang ditentukan petani dapat dilihat pada table 1.

Table 1 Tabel Kriteria dan Bobot

Kriteria	Keterangan	Tipe	Bobot
C1	Potensi Hasil	Benefit	3
C2	Ketahanan Hawar	Benefit	2
C3	Ketahanan Blast	Benefit	3
C4	Ketahanan WBC	Benefit	4
C5	Kerontokan	Cost	3
C6	Kerebahan	Cost	4
C7	Harga	Cost	3

2. Data Alternatif

Data alternatif merupakan data varietas padi yang ada di Kecamatan Ploso, data ini bersumber dari Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Ploso yang dapat dilihat pada tabel 2.

Table 2 Tabel data varietas

Alternatif	Nama Varietas	Potensi Hasil	Ketahanan Hawar	Ketahanan Blast	Ketahanan WBC	Kerontokan	Kerebahan	Harga
A1	Ciherang	6 t/ha	Tahan	Tahan	Cukup Tahan	Rendah	Sedang	Rp 117.000,00
A2	Inpari Sidenuk	6,9 t/ha	Kurang Tahan	Rentan	Kurang Tahan	Sedang	Rendah	Rp 150.000,00
A3	Situ Bagendit	5,5 t/ha	Tahan	Tahan	Kurang Tahan	Sedang	Sedang	Rp 130.000,00
A4	IR 64	5 t/ha	Kurang Tahan	Rentan	Tahan	Sedang	Rendah	Rp 115.000,00
A5	Logawa	7,7 t/ha	Cukup Tahan	Tahan	Kurang Tahan	Sangat Tinggi	Sedang	Rp 120.000,00
A6	Inpari 13	6,6 t/ha	Rentan	Tahan	Tahan	Sedang	Sedang	Rp 130.000,00
A7	Jeliteng	6,5 t/ha	Cukup Tahan	Kurang Tahan	Kurang Tahan	Sedang	Rendah	Rp 101.000,00
A8	Inpari 19	6,7 t/ha	Tahan	Rentan	Tahan	Sedang	Rendah	Rp 130.000,00
A9	Inpari 45 Dirgahayu	7,1 t/ha	Tahan	Rentan	Kurang Tahan	Sedang	Sedang	Rp 125.000,00
A10	Inpari 49 Jembar	7,50 t/ha	Kurang Tahan	Rentan	Kurang Tahan	Sedang	Sangat Tinggi	Rp 105.000,00
A11	Rojolele	6,6 t/ha	Tahan	Rentan	Tahan	Sedang	Tinggi	Rp 125.000,00
A12	Inpari 32 HDB	6,3 t/ha	Rentan	Kurang Tahan	Tahan	Sedang	Tinggi	Rp 105.000,00
A13	Inpari 43	6,96 t/ha	Tahan	Tahan	Rentan	Sangat Tinggi	Rendah	Rp 147.000,00
A14	Inpari 42	6,7 t/ha	Rentan	Tahan	Tahan	Sedang	Sedang	Rp 113.000,00
A15	Cakrabuana Agritan	7,2 t/ha	Rentan	Tahan	Kurang Tahan	Sedang	Sedang	Rp 100.000,00

3. Normalisasi

$$W1 = \frac{4}{4+3+4+2+3+2+4} = \frac{4}{22} = 0,181818182$$

$$W2 = \frac{3}{4+3+4+2+3+2+4} = \frac{3}{22} = 0,136363636$$

$$W3 = \frac{4}{4+3+4+2+3+2+4} = \frac{4}{22} = 0,181818182$$

$$W4 = \frac{2}{4+3+4+2+3+2+4} = \frac{2}{22} = 0,090909091$$

$$W5 = \frac{3}{4+3+4+2+3+2+4} = \frac{3}{22} = 0,136363636$$

$$W6 = \frac{2}{4+3+4+2+3+2+4} = \frac{2}{22} = 0,090909091$$

$$W7 = \frac{4}{4+3+4+2+3+2+4} = \frac{2}{22} = 0,18181818$$

4. Nilai vector s

$$S1 = 2^{0,18} \times 4^{0,14} \times 4^{0,18} \times 3^{0,09} \times 4^{-0,14} \times 3^{-0,09} \times 3^{-0,18} = 1,195222776$$

$$S2 = 4^{0,18} \times 2^{0,14} \times 1^{0,18} \times 2^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 2^{-0,09} \times 5^{-0,18} = 0,908589164$$

$$S3 = 1^{0,18} \times 4^{0,14} \times 4^{0,18} \times 2^{0,09} \times 2^{-0,14} \times 3^{-0,09} \times 4^{-0,18} = 1,059354336$$

$$S4 = 1^{0,18} \times 2^{0,14} \times 1^{0,18} \times 4^{0,09} \times 2^{-0,14} \times 2^{-0,09} \times 3^{-0,18} = 0,872201932$$

$$S5 = 5^{0,18} \times 3^{0,14} \times 3^{0,18} \times 2^{0,09} \times 5^{-0,14} \times 3^{-0,09} \times 3^{-0,18} = 1,204550624$$

$$S6 = 3^{0,18} \times 1^{0,14} \times 4^{0,18} \times 4^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 3^{-0,09} \times 4^{-0,18} = 1,07905951$$

$$S7 = 3^{0,18} \times 3^{0,14} \times 2^{0,18} \times 2^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 2^{-0,09} \times 2^{-0,18} = 1,221094623$$

$$S8 = 3^{0,18} \times 4^{0,14} \times 1^{0,18} \times 4^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 2^{-0,09} \times 4^{-0,18} = 1,051204787$$

$$S9 = 4^{0,18} \times 4^{0,14} \times 1^{0,18} \times 2^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 3^{-0,09} \times 4^{-0,18} = 1,002371717$$

$$S10 = 5^{0,18} \times 2^{0,14} \times 1^{0,18} \times 2^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 5^{-0,09} \times 2^{-0,18} = 1,028404386$$

$$S11 = 3^{0,18} \times 4^{0,14} \times 1^{0,18} \times 4^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 4^{-0,09} \times 4^{-0,18} = 0,987008668$$

$$S12 = 3^{0,18} \times 1^{0,14} \times 2^{0,18} \times 4^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 4^{-0,09} \times 2^{-0,18} = 1,051204787$$

$$S13 = 4^{0,18} \times 4^{0,14} \times 4^{0,18} \times 1^{0,09} \times 5^{-0,14} \times 2^{-0,09} \times 5^{-0,18} = 1,125289031$$

$$S14 = 3^{0,18} \times 4^{0,14} \times 2^{0,18} \times 4^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 3^{-0,09} \times 3^{-0,18} = 1,249715267$$

$$S15 = 4^{0,18} \times 1^{0,14} \times 4^{0,18} \times 2^{0,09} \times 3^{-0,14} \times 3^{-0,09} \times 2^{-0,18} = 1,210954691$$

5. Nilai vector v

$$V1 = \frac{1,195222776}{16,2462263} = 0,073569256$$

$$V2 = \frac{0,908589164}{16,2462263} = 0,055926167$$

$$V3 = \frac{1,059354336}{16,2462263} = 0,065206179$$

$$V4 = \frac{0,872201932}{16,2462263} = 0,053686433$$

$$V5 = \frac{1,204550624}{16,2462263} = 0,07414341$$

$$V6 = \frac{1,07905951}{16,2462263} = 0,066419087$$

$$V7 = \frac{1,221094623}{16,2462263} = 0,075161739$$

$$V8 = \frac{1,051204787}{16,2462263} = 0,064704552$$

$$V9 = \frac{1,002371717}{16,2462263} = 0,061698742$$

$$V10 = \frac{1,028404386}{16,2462263} = 0,063301124$$

$$V11 = \frac{0,987008668}{16,2462263} = 0,060753103$$

$$V12 = \frac{1,051204787}{16,2462263} = 0,064704552$$

$$V13 = \frac{1,125289031}{16,2462263} = 0,069264641$$

$$V14 = \frac{1,249715267}{16,2462263} = 0,076923419$$

$$V15 = \frac{1,210954691}{16,2462263} = 0,074537598$$

6. Perangkingan

Berdasarkan hasil perhitungan metode weighted product yang telah dilakukan maka diperoleh hasil perangkingan varietas bibit padi unggul berdasarkan kebutuhan petani yang dapat dilihat pada tabel 3.

Table 3 Hasil Perangkingan

Nama Varietas	Alternatif Varietas	Hasil	Ranking
Inpari 42	A14	0,076923419	1
Jeliteng	A7	0,075161739	2
Cakrabuana Agritan	A15	0,074537598	3
Logawa	A5	0,07414341	4
Ciherang	A1	0,073569256	5
Inpari 43	A13	0,069264641	6
Inpari 13	A6	0,066419087	7
Situ Bagendit	A3	0,065206179	8
Inpari 19	A8	0,064704552	9
Inpari 32 HDB	A12	0,064704552	9
Inpari 49 Jembar	A10	0,063301124	11
Inpari 45 Dirgahayu	A9	0,061698742	12
Rojolele	A11	0,060753103	13
Inpari Sidenuk	A2	0,055926167	14
IR64	A4	0,053686433	15

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengukur akurasi hasil rekomendasi. Perhitungan akurasi pada sistem ini dilakukan dengan Mean Squared Error (MSE), yaitu mengukur selisih kuadrat antara nilai yang diprediksi dan nilai aktual. Nilai MSE yang lebih kecil menunjukkan sistem rekomendasi yang lebih akurat.

Rumus MSE adalah sebagai berikut:

$$MSE = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2$$

(4)

Dimana:

y_i : Menyatakan hasil perhitungan manual

\hat{y}_i : Menunjukkan hasil perhitungan sistem secara otomatis

n : Jumlah data

Tabel 4. 1 Evaluasi Error

Nama Varietas	Nilai Manual (y_i)	Nilai Sistem (\hat{y}_i)	$(y_i - \hat{y}_i)^2$
Inpari 42	0,076923419	0,076923419	0
Jeliteng	0,075161739	0,075161739	0
Cakrabuana Agritan	0,074537598	0,074537598	0
Logawa	0,07414341	0,07414341	0
Ciherang	0,073569256	0,073569256	0
Inpari 43	0,069264641	0,069264641	0
Inpari 13	0,066419087	0,066419087	0
Situ Bagendit	0,065206179	0,065206179	0
Inpari 19	0,064704552	0,064704552	0
Inpari 32 HDB	0,064704552	0,064704552	0

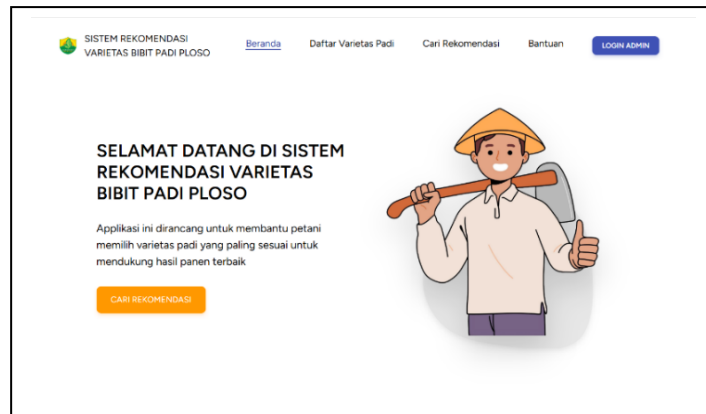
Inpari 49 Jembar	0,063301124	0,063301124	0
Inpari 45 Dirgahayu	0,061698742	0,061698742	0
Rojolele	0,060753103	0,060753103	0
Inpari Sidenuk	0,055926167	0,055926167	0
IR64	0,053686433	0,053686433	0

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang dilakukan, Sistem terbukti mampu berfungsi dengan baik dan menghasilkan rekomendasi varietas padi yang sesuai dengan input yang dimasukkan oleh petani. Nilai evaluasi pada rumus MSE sebesar 0 yang menandakan tidak adanya perbedaan antara hasil sistem dengan perhitungan manual. Setelah dilakukan pengujian lebih lanjut, Sistem memiliki delay respon sekitar 1-2 detik saat proses rekomendasi, namun tidak terdapat kesalahan logika atau data output. Dengan demikian, presentase error sistem terhadap fungsionalitas utama diperkirakan berada di bawah 5%, yang masih dinilai efisien dan dapat digunakan oleh pengguna akhir.

Hasil implementasi pengembangan sistem rekomendasi pemilihan varietas bibit padi unggul menggunakan metode *weighted product* berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis dapat dilihat pada gambar berikut.

1. Halaman Beranda Sistem

Pada saat pertama kali petani mengakses sistem rekomendasi padi, sistem akan menampilkan beranda utama. Di dalamnya terdapat 4 menu yaitu beranda, daftar varietas, cari rekomendasi dan bantuan.



Gambar 1 Halaman Beranda Sistem

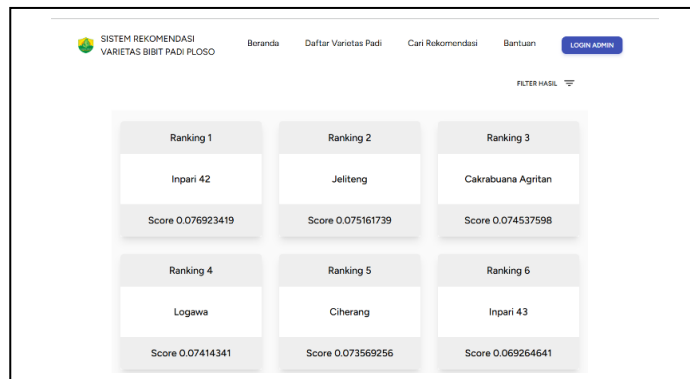
2. Halaman Cari Rekomendasi

Halaman cari rekomendasi menampilkan user interface proses rekomendasi yang dilakukan petani. Petani akan diberikan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan kriteria yaitu potensi hasil, ketahanan penyakit hawar dan blast, ketahanan hama wereng batang coklat, tingkat kerontokan, tingkat kerebahan dan harga varietas.

Gambar 2 Halaman Cari Rekomendasi

3. Halaman Hasil Rekomendasi

Halaman Cari Rekomendasi menampilkan *user interface* hasil perangkingan. Setelah petani menyelesaikan proses pengisian preferensi, tampilan hasil rekomendasi akan menunjukkan daftar varietas padi yang paling sesuai berdasarkan jawaban yang diberikan.



Gambar 3 Hasil Perangkingan

1. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem rekomendasi pemilihan varietas bibit padi dirancang dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) berdasarkan analisis data dan kebutuhan yang ada. Metode weighted product terbukti mampu digunakan untuk menghasilkan rekomendasi varietas padi terbaik kepada petani. Berdasarkan percobaan perhitungan sampel yang dibuat, ditemukan hasil yang identik antara perhitungan manual dan perhitungan yang ada pada sistem. Dari hasil perhitungan tersebut, varietas padi Inpari 42 menempati peringkat tertinggi dengan nilai akhir 0,076923419, sehingga direkomendasikan sebagai varietas bibit padi terbaik sesuai dengan kebutuhan yang diinputkan.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Nama Penulis	C	M	So	Va	Fo	I	R	D	O	E	Vi	Su	P	Fu
Afida Nur Janah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tanhella Zein Vitadiar	✓	✓		✓	✓					✓		✓	✓	✓

- | | | |
|----------------------|---|-------------------------|
| C : Konseptualisasi | I : Investigasi | Vi : Visualisasi |
| M : Metodologi | R : Sumber Daya | Su : Pengawasan |
| So : Perangkat lunak | D : Akurasi Data | P : Administrasi proyek |
| Va : Validasi | O : Penulisan - Draf Asli | Fu : Akuisisi Pendanaan |
| Fo : Analisis Formal | E : Penulisan - Tinjauan & Penyuntingan | |

PERNYATAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

KETERSEDIAAN DATA

Penelitian ini didasarkan pada data yang telah berhasil diperoleh dari BPP Ploso dan tidak tersedia secara publik. Data dapat diperoleh dari penulis yang bersangkutan, Afida Nur Janah, atas permintaan yang wajar dan dengan izin dari pihak terkait.

REFERENSI

[1] M. A. R. Siregar, "Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini," *J. Agribisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2023.

[2] Y. H. Mubarak, C. Rahmat Hidayat, and Y. Sumaryana, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Varietas Bibit Padi Unggul Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus: BPP Cibeureum Kota Tasikmalaya) Decision Support System For Selecting Superior Rice Seed Varieties Using The TOPSIS Method (Case Study: BPP Cibeureum)," vol. 14, no. 1, pp. 61–72, 2024, doi: 10.51132/teknologika.v14i1.

[3] S. E. Kurniasih, F. T. Informasi, T. Z. Vitadiar, and T. Informasi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT USAHA YANG STRATEGIS," pp. 229–235.

-
- [4] S. Informasi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA BANTUAN REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) DENGAN MENGGUNAKAN WEIGHTED PRODUCT PADA DESA PANDANWANGI Ihza Dani Endy Tatama Achmad Imam Agung Tanhella Zein Vitadiar," pp. 1–8.
- [5] E. Y. Kusuma, T. Z. Vitadiar, G. S. Permadi, and H. Kristianto, "AL-MUHAJIRIN MENGGUNAKAN METODE AHP BERBASIS WEB Abstrak," pp. 174–182.
- [6] A. Y. Pratama and E. T. Guawan, "Pemilihan Padi Terbaik Pada Kelompok Tani Sri Rejeki dengan Metode WP (Weighted Product)," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 123–126, 2021.